

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam pembangunan suatu Negara. Karena tujuan utama dari pendidikan itu sendiri adalah mengantar para siswa menuju pada perubahan tingkah laku intelektual, moral maupun sosial, yang tercantum dalam UUD 1945. Pendidikan dikatakan berhasil jika tujuan dari pendidikan tersebut jelas dan sudah ditempuh dengan tindakan-tindakan yang jelas pula.

Merosotnya mutu pendidikan di Indonesia merupakan masalah yang klasik pada saat ini. Terbukti dengan meningkatnya pengangguran tiap tahunnya. Namun pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah mensosialisasikan model – model pembelajaran dengan strategi-strategi pembelajaran yang efektif melalui seminar pendidikan yang diadakan oleh Departemen Pendidikan Nasional.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan siswanya, walaupun sebaik apapun kurikulum yang diberlakukan, sarana prasarana terpenuhi, tetapi bila guru belum berkualitas maka proses belajar mengajar belum dikatakan baik. Sehingga dalam upaya membelajarkan siswa guru dituntut memiliki multi peran agar mampu menciptakan kondisi belajar yang aktif, efektif, dan efisien yaitu dengan cara melakukan inovasi terhadap jalannya proses belajar mengajar. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga ilmu

yang ditransfer kepada siswa dapat diterima dengan baik dan tujuan dalam proses belajar mengajar juga dapat tercapai.

Dalam kurikulum 2013 siswa diarahkan untuk mampu mandiri dan aktif dalam merumuskan masalah dengan memberikan pertanyaan, siswa bukan hanya menyelesaikan masalah saja (menjawab), tetapi siswa lebih dilatih untuk berpikir analitis (mengambil keputusan), dan dilatih untuk mampu bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.

Penerapan Kurikulum 2013 di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada tahun pembelajaran 2014/2015 masih minim karena pemerintah masih memilih dan menetapkan sekolah tertentu untuk dijadikan sebagai uji coba penerapan kurikulum 2013. Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menerapkan kurikulum 2013 adalah SMK Negeri 1 Medan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Medan, pada tanggal 09 Februari 2015, khususnya bidang studi Akuntansi, salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa disebabkan model pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang digunakan selama ini belum efektif, pembelajaran masih bersifat kaku dan monoton serta pembelajaran berorientasi pada guru sehingga banyak siswa kurang menyukai pelajaran Akuntansi dengan menganggap belajar Akuntansi itu menjenuhkan dan membosankan. Selain itu, kurang bervariasinya pola pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran dan strategi pembelajaran aktif yang diterapkan dalam proses belajar mengajar akuntansi menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Berikut adalah

tabel hasil belajar Akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Medan tahun ajaran 2014/2015.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Akuntansi 1, 2, dan 3 Siswa Kelas X
Akuntansi SMK Negeri 1 Medan

Kelas	UH	K K M	Jumlah Siswa yang Memperole h Nilai \leq KKM	%	Jumlah Siswa yang Memperole h Nilai \geq KKM	%	Jumlah Siswa
X Ak-1	UH 1	75	18	47,37%	20	52,63%	38
	UH 2	75	19	50,00%	19	50,00%	
	UH 3	75	21	55,26%	17	44,74%	
	Rata-rata		20	52,63%	18	47,37%	
X Ak-2	UH 1	75	19	50,00%	19	50,00%	38
	UH 2	75	22	57,89%	16	42,11%	
	UH 3	75	17	44,73%	21	55,27%	
	Rata-rata		19	50,00%	19	50,00%	
X Ak-3	UH 1	75	21	55,27%	17	44,73%	38
	UH 2	75	21	55,27%	17	44,73%	
	UH 3	75	22	57,89%	16	42,11%	
	Rata-rata		21	55,26%	17	44,74%	
X Ak-4	UH 1	75	21	55,26%	17	44,74%	38
	UH 2	75	22	57,89%	16	42,11%	
	UH 3	75	22	57,89%	16	42,11%	
	Rata-rata		22	57,89%	16	42,11%	

Sumber: Daftar Nilai Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 1 Medan

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi siswa perlu diberikan motivasi dengan baik serta diperlukan pemilihan model pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang kolaboratif (kelompok) dan aktif. Dengan menggunakan model pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang kolaboratif (kelompok) dan aktif diharapkan mampu merangsang siswa

untuk aktif sehingga menimbulkan semangat dan minat siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam kurikulum 2013 salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan adalah model pembelajaran *Project Based Learning*.

Menurut Made Wena (2014:198), *Project Based Learning* adalah:

Penggerak yang unggul untuk membantu siswa belajar melakukan tugas-tugas otentik dan multidisipliner, mengelola budget, menggunakan sumber-sumber yang terbatas secara efektif, dan bekerja dengan orang lain. Ada bukti langsung maupun tidak langsung baik guru maupun siswa, bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* menguntungkan dan efektif sebagai model pembelajaran.

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif selama proses belajar mengajar. Siswa dituntut untuk menyelesaikan suatu proyek (tugas) yang diberikan oleh guru, kemudian guru memberikan materi yang akan dijadikan sebuah proyek serta membentuk kelompok yang terdiri dari beberapa siswa, selanjutnya guru menentukan waktu pengumpulan proyek (tugas) dan membuat penilaian atas proyek yang diberikan kepada siswa, selama siswa mengerjakan proyek (tugas) siswa dituntut untuk mencari bahan untuk memecahkan dan menyelesaikan masalah dari berbagai sumber.

Untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, dimana setiap siswa dituntut berpikir kreatif maka akan dilanjutkan dengan strategi pembelajaran yang aktif pula. Salah satu strategi pembelajaran aktif yaitu strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* adalah strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bertindak sebagai seorang guru terhadap siswa lainnya. Setelah siswa

menyelesaikan proyek (tugas), kemudian guru membuat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan proyek (tugas) dan meminta siswa untuk sukarela maju kedepan menjelaskan mengenai pertanyaan yang diberikan.

Untuk itu peneliti tertarik menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Menurut peneliti model pembelajaran *Project Based Learning* dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* merupakan model pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang mengharuskan siswa agar lebih aktif dan mandiri sehingga guru hanya sebagai fasilitator saja. Melalui kolaborasi model pembelajaran *Project Based Learning* dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* diharapkan siswa dapat terlibat dalam proses belajar mengajar dan mampu mengembangkan ide kreatifitas siswa serta memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* dengan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2014/2015”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Mengapa hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi kurang maksimal?

2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan menggunakan model pembelajaran konvensional?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri X Medan?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan penulis dalam hal kemampuan, waktu maupun dana, maka penulis membatasi masalah yang bertujuan agar permasalahan yang diteliti lebih terarah dan jelas. Dalam hal ini penulis membatasi masalah yaitu :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Project Based Learning* dan model pembelajaran konvensional sebagai bandingan.
2. Strategi pembelajaran yang diteliti adalah strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2014/2015.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* dengan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher*

Here terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2014/2015“.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* dengan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2014/2015”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan dan menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan bagi peneliti sebagai calon guru dalam mendidik siswa pada masa yang akan datang.
2. Sebagai bahan informasi bagi guru bidang studi akuntansi dalam menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* sebagai salah satu cara yang efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.
3. Sebagai sumber referensi dan bahan informasi bagi rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIMED dan peneliti lain yang akan meneliti masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.